

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kehidupan makhluk hidup, kita sering dihadapi oleh kabar tentang lingkungan, ini disebabkan karena banyak terjadi kerusakan-kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Kehidupan manusia pula tidak terlepas dari interaksi dengan lingkungan sekitar mereka. Lingkungan adalah semua komponen luar dan biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan hidup, perkembangan, dan pertumbuhan. Lingkungan juga adalah semua benda dan kondisi dan termasuk di dalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, yang di dalamnya terdapat ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan. Sikap dan perilaku manusia yang akan menentukan baik atau buruknya kondisi lingkungan.

Pentingnya dalam menjaga lingkungan, kesadaran manusia masih rendah. Banyak anak-anak, remaja bahkan dewasa yang masih membuang sampah sembarangan. Kesadaran terhadap sikap peduli lingkungan perlu ditekankan sejak dini agar siswa dapat mengerti bagaimana cara untuk memelihara dan menjaga lingkungan. Prioritas utama untuk mengatasi krisis lingkungan yaitu dengan cara mengubah perilaku pada diri sendiri. Kepedulian terhadap peduli dan berbudaya lingkungan dapat dianggap sebagai suatu perhatian terhadap fakta-fakta dan

perilaku dari diri sendiri dengan konsekuensi tertentu untuk menjaga lingkungan di sekitar kita (Rini, 2017). Lingkungan pendidikan, selain harus rapi, bersih juga semestinya dijaga keindahannya.

Ketidakpedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah menjadikan lingkungan tidak enak dipandang dan tidak nyaman. Salah satu upaya yang harus diberikan kepada siswa yaitu sikap kepedulian lingkungan. Hal ini juga menjadi suatu gambaran bahwa perubahan perilaku manusia senantiasa membutuhkan pendidikan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan sikap peduli lingkungan. Menurut Wibowo/Susanti (2017) mengemukakan bahwa “Sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi”. Sebagai manusia harus mempunyai kesadaran dalam menjaga lingkungan sekitar kita. Sikap peduli tersebut diharapkan mampu mengubah lingkungan hidup dapat diajarkan di sekolah, dan perlu diajarkan sejak dini.

Sebagai pendidik perlu memberikan pemahaman terhadap siswa untuk menjaga lingkungan yang ada di sekitar, karena masih banyak yang belum memiliki kesadaran terhadap permasalahan lingkungan di sekolah dasar. Sejak sekolah dasar siswa dilatih untuk peduli terhadap lingkungan sekitar melalui tindak nyata mereka. Peduli terhadap lingkungan merupakan hal utama dalam mendorong kesadaran seseorang terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya. Kesadaran tersebut bisa berbentuk mengupayakan tindakan untuk menjaga lingkungan, mencintai

kebersihan, serta lebih bijak dalam memanfaatkan dan mengelola sampah dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Adiarsa Timur 1 bahwa masih sangat rendah sikap peduli siswa terhadap lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Permasalahan ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang membuang sampah di sekitar sekolah dan di dalam kelas. Masih banyak sampah plastik dan kertas yang dibiarkan begitu saja dan adanya penggunaan *styrofoam* ketika membeli makanan di kantin sekolah. Rendahnya sikap peduli lingkungan siswa dapat berdampak terhadap lingkungan sekolah.

Mengatasi permasalahan tersebut maka dikembangkan lah konsep *zero waste* yang merupakan salah satu konsep dengan tujuan untuk meminimalisir sampah serta memaksimalkan daur ulang dan pengomposan sampah dengan prinsip 5R (*Refuse, reduce, reuse, recycle, dan rot*) sehingga tidak menyebabkan terjadinya gunung sampah di TPA (Rahmawati, 2020). Melalui salah satu prinsip 5R yaitu *reduce* dapat membantu siswa dalam mengurangi sumber sampah dengan membiasakan untuk tidak berlebihan dalam penggunaan barang sehari-hari. Berdasarkan konsep *zero waste* tersebut, maka siswa diharapkan dapat menjaga sikap terhadap peduli lingkungan yang ada di sekolah maupun sekitar rumah. Melalui proyek ini siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan sehingga mereka dapat mengembangkan kesadaran untuk melakukan tindakan yang bijak (Kusnoputranto, 2020).

Proyek *zero waste school* mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan fenomena permasalahan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Menurut Kose Arrifa (2021) mengemukakan jika masalah lingkungan meningkat pesat pendidikan dapat menjadi cara untuk mengurangi masalah lingkungan serta menciptakan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan. Adanya proyek ini juga dapat mendorong siswa melakukan eksplorasi mendalam berdasarkan pengalaman keseharian tentang permasalahan berkelanjutan. Pemahaman siswa yang diperoleh dari pengalaman belajarnya sendiri melalui proyek ini menjadikan konsep peduli lingkungan akan lebih bermanfaat dan berpengaruh terhadap kesadaran kepedulian lingkungan di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Proyek *Zero Waste School* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa di Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan di sekitar sekolah.
2. Masih banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
3. Masih banyak sampah plastik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Pengaruh Proyek *Zero Waste School* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa di Sekolah Dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan proyek *zero waste school* terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa kelas IVA SDN Adiarsa Timur 1?”.

E. Tujuan Penelitian

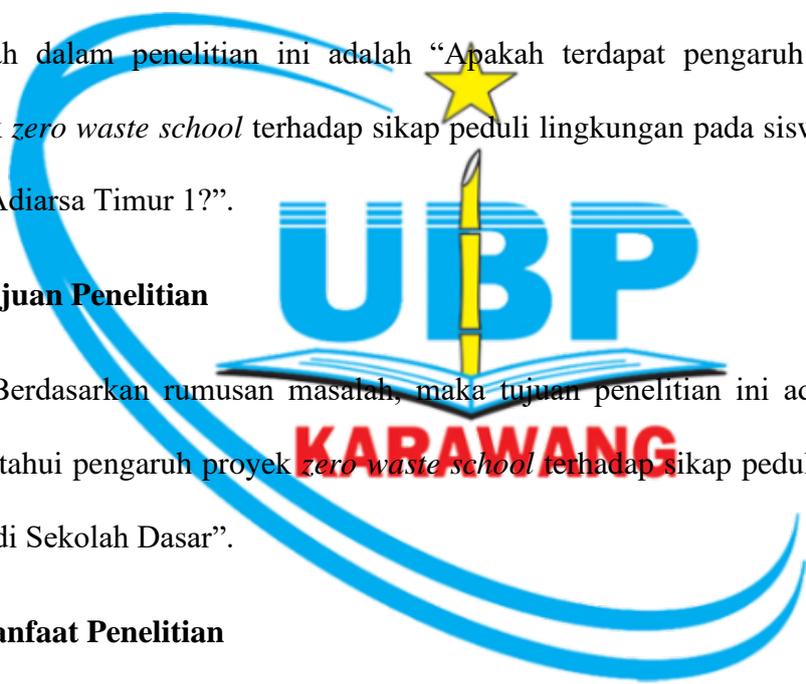
Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh proyek *zero waste school* terhadap sikap peduli lingkungan siswa di Sekolah Dasar”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis, diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengetahui kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan yang menggunakan proyek *zero waste school*.



2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, diantaranya yaitu :

a. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa diharapkan dapat menanamkan dan meningkatkan sikap peduli lingkungan di sekitar sekolah.

b. Bagi Guru

Adapun manfaat bagi penelitian ini untuk guru yaitu mengimplementasikannya kepada siswa terkait proyek *zero waste school* di sekitar sekolah.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti sebagai acuan mengenai pengaruh proyek *zero waste school* terhadap sikap peduli lingkungan siswa di sekolah dasar.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan pengembangan sekolah untuk meningkatkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan di sekitar sekolah.

